

**AKTIVITAS PRODUKSI TELEVISI DALAM PROGRAM TALKSHOW  
SUDUT PANDANG PADA TVRI LAMPUNG**

**(Tugas Akhir)**

**Oleh :**

**Yosafat Aditya Simbolon**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

## **ABSTRAK**

### **AKTIVITAS PRODUKSI TELEVISI DALAM PROGRAM TALKSHOW SUDUT PANDANG PADA TVRI LAMPUNG**

**Oleh**

**Yosafat Aditya Simbolon**

Televisi sebagai salah satu media massa utama memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian informasi, hiburan, dan pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin berkembangnya platform media digital, televisi tetap mempertahankan relevansinya sebagai alat komunikasi massal yang efektif. TVRI Lampung terus mempertahankan perannya dalam membentuk pola pikir dan opini publik melalui program-program yang kreatif dan informatif. Salah satu program unggulan TVRI Lampung adalah talkshow "Sudut Pandang," yang menampilkan diskusi mendalam tentang beragam topik dengan narasumber yang kompeten di bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses produksi program "Sudut Pandang" dan bagaimana program ini membantu TVRI Lampung menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan pimpinan bidang teknik TVRI Lampung serta observasi langsung selama penulis menjalani program magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi program ini tidak hanya memungkinkan TVRI Lampung untuk tetap relevan di tengah perkembangan media digital, tetapi juga memberikan konten yang informatif dan berimbang untuk audiens lokal. Dengan demikian, TVRI Lampung berhasil memperluas jangkauan dan relevansinya di era digital.

**Kata Kunci : Produksi Televisi, Program Televisi, TVRI Lampung**

## **ABSTRACT**

### **TELEVISION PRODUCTION ACTIVITIES IN THE POINT OF VIEW TALKSHOW PROGRAM AT TVRI LAMPUNG**

**By**

**Yosafat Aditya Simbolon**

Television as one of the main mass media has a very important role in conveying information, entertainment and education. Along with technological developments and the proliferation of digital media platforms, television continues to maintain its relevance as an effective mass communication tool. TVRI Lampung continues to maintain its role in shaping public thought patterns and opinions through creative and informative programs. One of TVRI Lampung's flagship programs is the talk show "Angle of View," which features in-depth discussions on various topics with speakers who are competent in their fields. This research aims to understand the production process of the "Angle of View" program and how this program helps TVRI Lampung reach a wider audience, including the younger generation. The research method used was an interview with the head of the TVRI Lampung engineering sector as well as direct observation while the author was undergoing an internship program. The research results show that this program innovation not only allows TVRI Lampung to remain relevant amidst developments in digital media, but also provides informative and balanced content for local audiences. In this way, TVRI Lampung has succeeded in expanding its reach and relevance in the digital era.

**Keywords: Television Production, Television Programs, TVRI Lampung**

**AKTIVITAS PRODUKSI TELEVISI DALAM PROGRAM TALKSHOW SUDUT  
PANDANG PADA TVRI LAMPUNG**

Oleh :  
Yosafat Aditya Simbolon

Tugas Akhir  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA (A.Md)

Pada  
Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : Aktivitas Produksi Televisi Dalam Program Talkshow Sudut  
Pandang Pada Tvri Lampung  
Nama Mahasiswa : Yosafat Aditya Simbolon  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2006071023  
Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

### MENYETUJUI

#### 1. Dosen Pembimbing



Dr. Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197507152008121002

#### 2. Ketua Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat



Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si.  
NIP. 196803212002121001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

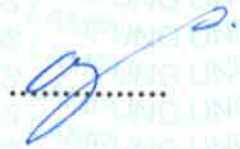
**Ketua**

**: Dr.Nanda Utaridah., S.Sos., M.Si**



**Penguji Umum**

**: Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Prof. Dr. Anna Custina Zainal, S.Sos., M.Si.**

**NIP. 197608212008032001**



**Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 13 November 2024**

## PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Yosafat Aditya Simbolon  
NPM : 2006071023  
Program Studi : DIII Hubungan Masyarakat  
Alamat : Jl. Selat Malaka 3 No. 77, Panjang Selatan, Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul :

### **“AKTIVITAS PRODUKSI TELEVISI DALAM PROGRAM TALKSHOW SUDUT PANDANG PADA TVRI LAMPUNG”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat (milik orang lain) atau dibuatkan oleh orang lain. Apabila ini dikemudian hari hasil penulisan Tugas Akhir saya ada pihak lain yang merasa keberatan, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap dicabut gelar akademik saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, 13 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



*Yosafat Aditya Simbolon*

2006071023

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandarlampung, Lampung pada 8 Agustus 2002. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Weldin Simbolon dan ibu Dewi Helen Br Simatupang. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak - Kanak (TK) Xaverius 1 Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2009. Menempuh pendidikan formal antara lain Sekolah Dasar (SD) Xaverius 2 Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2015.

Sekolah Menengah Pertama Xaverius 3 yang diselesaikan pada tahun 2017. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Bandarlampung yang diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Diploma III Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung melalui jalur Simanila Vokasi. Dan pada akhir perkuliahan, penulis melaksanakan magang di LPP TVRI Lampung selama 40 hari dari tanggal 03 Januari - 27 Februari 2023 sebagai syarat mendapatkan gelar A.Md.I.Kom.



## **MOTTO**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi.”

(Yosua 1:9)

*“Take me home united road”*

(Manchester United)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.

Mamah tersayang yang selalu mendoakan, yang selalu mendukungku, yang selalu sabar dengan sikapku, yang selalu memberikan rasa cinta dan kasih sayang yang selalu berjuang untuk anaknya. Terimakasih untuk doa yang selalu diucapkan kepadaku. Semoga semua bekal yang telah diberikan ini dapat menjadi kunci dalam mencapai masa depan yang gemilang.

Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi-motivasi kepada saya untuk selalu semangat dalam menggapai impian.

Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya dan berjasa dalam membimbing dan mengajarkan banyak pengalaman berharga selama menempuh dunia perkuliahan.

Terimakasih tak lupa diucapkan juga untuk sahabatku yang mensupport, yang sudah menemani dalam proses penulisan tugasakhir ini. Terimakasih atas dukungan dan hari-hari yang menyenangkannya.

## SANWACANA

Puji dan syukur, penulis sampaikan kepada Tuhan YME, atas berkat serta rahmat-NYA karena sudah memberikan Kesehatan serta ketabahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana bagian yang harus diselesaikan pada program diploma 3 Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.

Dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun atas keberhasilan penulis menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan doa serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah telah membantu penulis menyelesaikan penulisan tugas akhir ini:

1. Tuhan YME atas berkat dan segala karunianya.
2. Mama serta empu yang selalu mendukung penulis baik moril maupun materil.
3. Ibu Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Ibrahim Besar, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III.
5. Ibu Dr. Nanda Utaridah, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing dalam membimbing serta mengarahkan penyusunan tugas akhir.
6. Bapak Agung Wibawa, S.Sos.I., M.Si. selaku dosen penguji dalam ujian komprehensif saya dalam memberi masukan yang membangun penulis.
7. Ibu Siti Ismainah selaku staff jurusan Program Studi Diploma III Hubungan Masyarakat
8. Seluruh dosen pengajar Program Studi Hubungan Masyarakat yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga kelak ilmu yang di dapat berguna dan bermanfaat di kemudian hari
9. Keluarga besar Tvri terkhusus Bapak Arafiq selaku kepala program divisi tempat saya mendapat ilmu selama melakukan kegiatan magang.
10. Simatupang Family telah menjadi keluarga yang penuh kasih sayang serta cinta
11. Teman teman seperjuangan jurusan public relations 2020 khususnya khazzimi, agil, yogi, fasya, riki, rama, danil, andre, febyola, dan nafa yang selalu membantu dan mendukung penulis selama menjadi mahasiswa.
12. Abang serta kakak tingkat public relations terima kasih sudah memabanu penulis menjalani kehidupan kampus serta turut andil memberikan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.

13. Adik-adik tingkat public relations virda, pitri, jaki dan Angkatan 21,22 serta 23 terimakasih sudah memberikan warna dalam kehidupan kampus dan juga atas dukungannya untuk penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Sahabat yang sangat saya hargai Hotman Revivo Manalu terimakasih telah menemani serta menjadi sosok yang selalu memberi masukan kepada penulis selama hampir 15 tahun ini.
15. adik adik terkasih Sarah Lova dan Gerald Sipayung yang telah memabntu penulis.
16. Klub sepakbola kebanggan penulis Manchester United yang telah mengajarkan artinya kesabaran, kerja keras serta pendewasaan.
17. Lagu perunggu serta Rumah sakit yang turut membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, 13 Desember 2024

Hormat Saya,

Yosafat Aditya Simbolon

NPM. 2006071023

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Proses Produksi.....	5
2.1.1 Pengertian Proses Produksi .....	5
2.2 Tinjauan Televisi .....	8
2.3 Program Talk Show .....	10
2.4 Public Relations .....	12
2.4.1 Pengertian Public Relations .....	12
2.4.2 Kaitan Hubungan Masyarakat dan Media Massa.....	13
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 SEJARAH TVRI LAMPUNG.....	15
3.2 Arti Logo TVRI Lampung.....	16
3.3 VISI,MISI dan TUJUAN PERUSAHAAN .....	17
3.4 Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran TVRI Lampung.....	19
3.5 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi).....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil .....	21
4.2 Peranan Kerja Bagian Pra Produksi dan Produksi.....	23
4.3 Kendala yang Dihadapi dalam Proses Produksi Program Talkshow Sudut Pandang Pada TVRI Lampung .....	28
4.4 Pembahasan .....	29

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan .....	31
5.2 Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>35</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media massa adalah “sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya radio, televisi, dan surat kabar. Di Indonesia, televisi merupakan media massa yang sangat populer dikalangan masyarakat, hal ini dikarenakan semua orang dapat menikmati siaran televisi secara gratis. Daya tarik ini selain melebihi radio, juga melebihi film bioskop, sebab segalanya dapat dinikmati di rumah dengan aman dan nyaman, sedang televisi itu selain menyajikan film dan juga program yang lain. (Effendy,2003:17).

Televisi sebagai salah satu media massa utama memiliki peran yang sangat penting dalam penyampaian informasi, hiburan, dan pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin berkembangnya platform media digital, televisi tetap mempertahankan relevansinya sebagai alat komunikasi massal yang efektif. Program talkshow, sebagai salah satu bentuk acara televisi, menawarkan format yang menarik untuk mendiskusikan isu-isu terkini dengan pendekatan yang lebih interaktif. karakteristik televisi yang bersifat audio visual membuat khalayak lebih memilihnya daripada media yang lain. kebutuhan manusia akan informasi terus meningkat dari waktu ke waktu, dengan melihat kebutuhan tersebut media televisi dituntut untuk menampilkan suatu program siaran yang bermutu. Pada era media televisi sekarang ini banyak sekali program yang ditampilkan salah satunya adalah talkshow.

Gelar wicara atau talkshow merupakan salah satu jenis acara televisi yang berupa perbincangan atau diskusi oleh seseorang dengan sekelompok orang atau tamu yang membahas topik tertentu yang dipandu oleh seorang pemandu wicara, dari sekian banyak program talkshow pada televisi indonesia TVRI Lampung hadir

dengan program talkshow sudut pandang. Sudut pandang adalah salah satu program talkshow yang populer di TVRI Lampung, dengan fokus pada isu-isu lokal dan nasional yang dikemas secara menarik dan informatif. Sejak kelahirannya pada Juli 1991, Tvri menyuguhkan program televisi yang berani dan kreatif. TVRI semakin berkembang dengan berbagai program unggulan yang salah satunya adalah acara sudut pandang.

Program Sudut Pandang ini mendatangkan narasumber dari berbagai lembaga pemerintah dan pakar – pakar tertentu, disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan. Tayangan ini mengedapankan kreatifitas penyaji, dalam hal ini tim produksi acara yang mengemas acara menjadi semenarik mungkin Talkshow sudut pandang ini merupakan program baru pada TVRI Lampung program yang di adaptasi dari siaran pertamanya di TVRI nasional. Program ini pertama kali tayang di TVRI Lampung pada tahun 2021 dan disiarkan secara langsung. Program sudut pandang ini dirasa sangat relevan dengan masyarakat lampung, sebab program ini membahas seputar isu sosial politik dan lain lain yang dikemas dengan sangat menarik serta menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya.

Program Sudut Pandang ini patut kita soroti karena isi program yang menarik untuk di ikuti serta tidak terfokus pada satu tema atau topik saja. Keistimewaan program acara ini ialah memiliki nilai berita yang tinggi tidak terlepas dari kerja tim produksi yang memilih narasumber yang berkualitas sesuai dengan isu dan tema yang diangkat. Dari acara Talkshow tersebut penulis tertarik untuk menganalisis proses produksi program tersebut. Karena belum ada penelitian yang mengambil tema tersebut maka penulis mengangkat judul **“Aktivitas Produksi Televisi Dalam Program Talk Show Sudut Pandang pada TVRI Lampung”**.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah “Bagaimana aktivitas produksi program acara Talkshow Sudut Pandang pada TVRI Lampung?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan penjelasan pernyataan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan dari penulisan tugas akhir ini adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas produksi Program Talkshow Sudut Pandang pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi keilmuan terkait dengan pengembangan komunikasi penyiaran, khususnya di bidang pertelevisian dan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya bagi jurusan Ilmu Komunikasi dalam hal memproduksi sebuah program acara yang sesuai prosedur pertelevisian.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai acuan untuk mengaplikasikan proses produksi program acara Sudut Pandang khususnya bagi mahasiswa FISIP Universitas Lampung.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode-metode pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis dalam melakukan penulisan tugas akhir ini adalah metode penulisan sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi**

merupakan pengamatan secara langsung dan detail terhadap suatu objek tertentu di lingkungan atau lokasi penelitian guna mendapatkan informasi terkait dengan objek tersebut. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis

menggunakan teknik observasi sebagai latar belakang yang dilakukan saat kegiatan magang/ praktik kerja lapangan (PKL) pada tanggal 3 Januari – 27 Februari 2023 dengan mengamati subjek observasi secara langsung yaitu kegiatan yang dilakukan oleh bidang Program pada LPP TVRI Lampung yang beralamat Jl. Way Huwi Raya, Way Huwi, Kec. Sukarame, Bandar Lampung. Serta melakukan observasi dan riset.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dua orang atau lebih secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang di maksud. Penulis melakukan wawancara dengan pihak TVRI pada bidang program berita acara secara langsung dengan metode tanya jawab Bersama dengan Bapak Arafiq, S.A.B, M.M selaku kepala program bidang tersebut. Dalam teknis pelaksanaanya penulis mengajukan pertanyaan bebas di mana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar yang sesuai dengan penulisan.

## 3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan berbagai teori-teori dan literatur-literatur dari buku maupun internet yang berkaitan dengan judul yang penulis mengambil tentang teori perpustakaan, atau teori-teori yang berhubungan dengan website untuk mendukung penulisan ini.

## 4. Metode Dokumentasi

Pada metode Dalam metode dokumentasi ini digunakan ketika mencari data dari subjek yang berupa tulisan. Dalam teknik dokumentasi, penulis mendapatkan dokumen-dokumen tentang TVRI. Dengan menggunakan kamera handphone.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Proses Produksi**

##### **2.1.1 Pengertian Proses Produksi**

Produksi dalam konteks acara televisi mengacu pada keseluruhan proses pembuatan sebuah program atau konten televisi, mulai dari tahap perencanaan hingga penyiaran. Proses ini melibatkan berbagai aspek teknis, kreatif, dan logistik untuk menghasilkan tayangan yang dapat dinikmati oleh audiens. Berikut adalah pengertian dan kaitannya. Produksi acara televisi adalah serangkaian aktivitas yang mencakup ide kreatif, pengelolaan sumber daya, dan penggunaan teknologi untuk menciptakan program yang sesuai dengan tujuan dan sasaran tertentu. Program tersebut dapat berupa acara hiburan, berita, dokumenter, reality show, atau jenis tayangan lainnya.

Produksi siaran langsung televisi adalah proses yang kompleks dan membutuhkan koordinasi berbagai elemen untuk menciptakan tayangan yang berkualitas dan tepat waktu.. Menurut Zettl, Herbert. *television Production Handbook*, Boston, (2015) dalam bukunya perbedaan antara siaran langsung dan taping dalam teknik produksi program televisi terletak pada cara pengambilan dan penyajian gambar atau konten yang disiarkan. Berikut penjelasan serta tahapan produksi televisi siaran langsung:

##### **A. Siaran Langsung (*Live Broadcast*)**

**Definisi:** Siaran langsung adalah teknik di mana program televisi disiarkan secara real-time, artinya konten yang ditangkap oleh kamera langsung disiarkan kepada pemirsa tanpa adanya penundaan atau pengeditan yang signifikan.

**Kelebihan:**

1. Menyajikan momen secara langsung, sehingga cocok untuk acara yang memerlukan aktualitas, seperti berita, acara olahraga, atau upacara penghargaan.
2. Interaksi langsung dengan audiens, seperti pada acara talk show atau kompetisi.

**Tantangan:**

1. Tidak ada kesempatan untuk mengedit kesalahan atau masalah teknis selama siaran berlangsung.
2. Membutuhkan persiapan teknis dan operasional yang sangat matang, seperti peralatan yang andal dan kru yang siap menghadapi masalah mendadak.

**B. Tahapan Produksi Siaran Langsung**

Proses produksi siaran langsung (live broadcasting) melibatkan beberapa tahapan yang harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan acara berjalan lancar dan sesuai rencana. Berikut adalah tahapan utama dalam produksi siaran langsung:

1. Perencanaan
  - a. Penentuan Konsep dan Tujuan: Menentukan konsep acara dan tujuan dari siaran langsung.
  - b. Tim Produksi: Membentuk tim produksi yang terdiri dari produser, sutradara, teknisi, kameraman, host, dan lain-lain.
  - c. Rundown Acara: Membuat jadwal dan susunan acara secara rinci.
  - d. Logistik dan Perijinan: Mengurus semua kebutuhan logistik seperti lokasi, peralatan, dan perijinan yang diperlukan.

## 2. Persiapan

- a. Pemeriksaan Peralatan: Memastikan semua peralatan (kamera, mikrofon, pencahayaan, mixer, dsb.) dalam kondisi baik dan berfungsi.
- b. Pengaturan Lokasi: Mengatur lokasi siaran, termasuk tata letak peralatan dan dekorasi.
- c. Latihan (Rehearsal): Melakukan latihan dengan seluruh tim untuk memastikan semua pihak memahami peran dan tugas masing-masing.

## 3. Pra-Produksi

- a. Setup Teknis: Menyiapkan semua peralatan teknis di lokasi siaran.
- b. Test Siaran: Melakukan tes siaran untuk memastikan tidak ada masalah teknis dan semua peralatan berfungsi dengan baik.
- c. Koordinasi Tim: Memastikan seluruh anggota tim berada di posisi dan siap menjalankan tugas masing-masing.

## 4. Produksi

- a. Pelaksanaan Siaran: Menjalankan siaran sesuai dengan rundown yang telah dibuat. Ini melibatkan pengambilan gambar, pengaturan audio, dan manajemen alur acara.
- b. Pengawasan Langsung: Produser dan sutradara memantau jalannya siaran secara langsung dan mengkoordinasikan perubahan atau penyesuaian jika diperlukan.

## 5. Pasca-Produksi

- a. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap jalannya siaran, termasuk hal-hal yang perlu diperbaiki untuk siaran berikutnya.
- b. Penyimpanan Materi: Menyimpan rekaman siaran untuk dokumentasi atau kebutuhan lain di masa depan.

Feedback: Mengumpulkan feedback dari tim dan penonton untuk meningkatkan kualitas produksi.

## 6. Publikasi dan Promosi

- a. Publikasi Rekaman: Jika diperlukan, mempublikasikan rekaman siaran ke platform yang relevan.
- b. Promosi: Melakukan promosi pasca-siaran untuk meningkatkan awareness dan engagement dari penonton.

### **2.2 Tinjauan Televisi**

Perkembangan komunikasi massa di era digital saat ini mengalami kemajuan yang cepat dan signifikan. Kemunculan media elektronik televisi sebagai media massa mengubah kehidupan manusia dalam penyampaian pesan. Menurut (Kuswita, Herry 2014:1) menyatakan bahwa televisi adalah media audio visual menjadi sarana penyampaian informasi yang efektif, karena kemampuan dan penyampaian pesannya secara langsung dan cepat serta bisa menyampaikan informasi dalam bentuk suara dan gambar.

Televisi banyak diminati oleh khalayak karena memiliki arus informasi yang cepat. Tak hanya itu, selain sebagai media untuk menyebarkan informasi televisi juga sebagai lembaga penyiaran untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Media televisi kini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari manusia dengan menyajikan keanekaragaman melalui program-program acara, isi siaran yang ditayangkan mengedepankan kualitas dan edukasi yang mengandung unsur informasi, pendidikan, dan manfaat untuk kepentingan publik.

TVRI sebagai perintisan pertelevisian yang merangsang adanya televisi- televisi swasta seperti saat ini. TVRI merupakan stasiun televisi yang bersifat non-komersial dimana TVRI tidak bisa berbisnis dan tidak mencari keuntungan seperti stasiun televisi swasta lainnya dan TVRI tetap mengedepankan kualitas program siaran serta tidak bergantung dengan penilaian rating. Program siaran yang ditayangkan dapat menjadi media pendidik diluar sekolah karena menyebarkan informasi bersifat edukatif yang membahas tentang pengetahuan dan dikemas dalam bentuk program acara televisi disajikan menarik dan menghibur sehingga penyampaian informasi lebih menyenangkan dan menarik penontonnya dibanding dengan media lainnya.

a. Televisi Sebagai Media Massa

Televisi sebagai media massa tentu memiliki fungsi utama seperti media massa lainnya yakni memberi informasi, menghibur serta membujuk. Tetapi fungsi untuk menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian- penelitian yang dilakukan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD, yang menyatakan bahwa umumnya tujuan khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi. Siaran televisi sesuai dengan sifatnya yang dapat diikuti secara audio dan visual (suara dan gambar) secara bersamaan oleh semua lapisan masyarakat. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau penonton nya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas penonton. Suatu program acara mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik namun program acara itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya. Oleh karna itu pengelola televisi harus tahu siapa-siapa pemirsanya dan apa saja kebutuhannya.

b. Jenis-Jenis Program Acara

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama

program itu menarik dan disukai oleh audience, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan berlaku.

## **2.3 Program Talk Show**

### **2.3.1 Pengertian Program Talk Show**

Program atau acara merupakan faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang ditampilkan stasiun penyiaran apakah itu radio maupun televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkan status penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program Talk Show merupakan perpaduan antara seni panggung dan teknik wawancara jurnalistik. Wawancara dilakukan ditengah atau disela-sela pertunjukan, apakah itu musik, lawak, peragaan busana, dan sebagainya. Jadi, bersifat santai. *Host* memiliki peran ganda, yaitu selain sebagai pembawa acara, sekaligus menjadi pewawancara.

Talk show merupakan format berita yang digemari khalayak. Talk show memiliki daya tarik tersendiri karena beberapa pelaku berita hadir sekaligus, seperti moderator, panelis, narasumber, dan audiensi. Terlebih juga jika Talkshow ini disiarkan secara langsung, dapat melibatkan pemirsa dirumah mereka melalui fasilitas telepon interaktif. Format yang ini akan menarik atau atraktif apabila moderatornya cukup cekatan, komunikatif, dan menguasai persoalan atau topic secara detail atau rinci.

Talk show adalah program diskusi atau panel diskusi yang diikuti oleh lebih dari satu pembicara atau narasumber untuk membicarakan suatu topik. Daya tarik program ini terletak pada topik masalah yang dibicarakan. Talk show mempunyai ciri tipikal: menggunakan percakapan sederhana (*casual conversation*) dengan bahasa yang universal. Tema yang diangkat mestilah benar-benar penting untuk diketahui khalayak atau setidaknya menarik bagi pemirsanya. Wacana yang diangkat merupakan isu atau *trend* yang sedang berkembang dan hangat di masyarakat.



Ada tiga permasalahan yang menarik untuk dibicarakan yang pertama, masalah yang sedang menjadi pergunjungan dimasyarakat yang hangat dibicarakan. Kedua, masalah tersebut mengandung kontroversi dan konflik diantara masyarakat. Ketiga, masalah tersebut menyangkut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. (Fred Wibowo:2007;59) Sedangkan, dengan talk show sudut pandang membahas tentang isu isu hangat yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan apapun misalnya isu sosial dan politik yang mana memang dibutuhkan atas informasi sekaligus pertanyaan seputar yang langsung dijawab oleh yang ahli dibidang tersebut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Talkshow diartikan sebagai *"acara yang menyajikan perbincangan mengenai masalah tertentu dengan narasumber sebagai tokoh utama, dan biasanya disiarkan melalui radio atau televisi.*

Talkshow adalah program di televisi atau radio yang biasanya melibatkan seorang host atau pembawa acara yang mengadakan percakapan dengan tamu atau panel tentang berbagai topik. Berikut adalah jenis-jenis talkshow berdasarkan format dan kontennya (Morissan 2008:355).

1. Talkshow Hiburan
2. Talkshow Politik dan Berita
3. Talkshow Kesehatan dan Gaya Hidupx
4. Talkshow Komedi
5. Talkshow Radio dan Podcast
6. Talkshow Budaya Pop dan Musik
7. Talkshow Kuliner
8. Talkshow Reality dan Kompetisi
9. Talkshow Spiritual dan Motivasi
10. Talkshow Anak-anak dan Remaja

## **2.4 Public Relations**

### **2.4.1 Pengertian Public Relations**

Menurut Broom (Effendi, 1989) yang dikutip oleh Dartiningsih (2019) *Publik Relations* adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari individu atau organisasi atas dasar kepentingan publik dan melaksanakan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan pengakuan dari publik. Selanjutnya menurut Rahmadi (1996) dalam Damayanti, P (2021) mengatakan secara pengertian teoritis *public relations* merupakan salah satu bidang ilmu komunikasi praktis, yaitu penerapan ilmu komunikasi pada suatu lembaga atau perusahaan didalam menjalankan fungsi manajemen. Sementara sasaran *public relations* menurut Kasali (2000) dalam Kusnadi, D. J. (2021) publik yang menjadi sasaran *Public Relations* adalah Publik Internal. Tujuan dari *internal public relations* adalah mencapai atau membuat karyawan agar mempunyai kemauan bekerja.

Pada dasarnya, salah satu fungsi PR adalah untuk membangun dan menciptakan citra yang baik terhadap perusahaan melalui kegiatan timbal balik antara pihak yang memiliki kepentingan didalamnya atau publik sasarannya. Menurut Morissan (2010:26) mengungkapkan bahwa jika suatu organisasi merencanakan dan mendistribusikan informasi secara sistematis dalam upaya untuk mengontrol dan mengelola citra serta publisitas yang diterimanya maka perusahaan itu dengan menjalankan tugas hubungan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa peran PR sangatlah luas tidak hanya menciptakan citra yang baik bagi perusahaan tetapi juga memiliki fungsi penting dalam mendukung kegiatan pemasaran. Sebab tujuannya sama yaitu meyakinkan calon konsumen dan merangkul publik sebanyak-banyaknya.

Dalam hal ini kaitan public relations dengan aktivitas produksi televisi adalah sebagai berikut: Humas bertanggung jawab untuk merancang dan

melaksanakan strategi komunikasi yang efektif untuk program televisi. Ini termasuk menentukan pesan kunci, audiens target, dan saluran komunikasi yang tepat. Humas memainkan peran kunci dalam mempromosikan program televisi. Mereka merancang kampanye pemasaran yang mencakup siaran pers, artikel, iklan, penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan menarik pemirsa serta jika terjadi masalah atau kontroversi terkait program, humas bertugas untuk menangani situasi tersebut. Mereka menyusun pernyataan resmi, memberikan klarifikasi, dan berkomunikasi dengan media untuk mengelola dampak negatif yang mungkin timbul.

#### **2.4.2 Kaitan Hubungan Masyarakat dan Media Massa**

Menurut Santoso (2013:18) yang dikutip oleh Tri (2018) media massa adalah istilah pada tahun 1920-an untuk menyebut jenis media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.Kelebihannya di banding media lain yaitu dapat mengatasi hambatan ruang serta waktu.Serta dapat menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak yang sangat luas dan sangat heterogen. Media massa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dikarenakan media massa menyampaikan berita dan informasi yang mempengaruhi cara pandang publik terhadap isu tertentu oleh karena itu, sebuah perusahaan semestinya memiliki seorang humas untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan.

Dengan kekuatan yang demikian besar, media massa memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat, seimbang, dan etis. Ini penting untuk memastikan bahwa opini publik dibentuk berdasarkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan oleh karena itu hubungan masyarakat (humas) dengan media massa adalah hubungan yang simbiotik, di mana kedua pihak saling membutuhkan dan mendukung. Berikut adalah beberapa aspek penting dari hubungan ini :

1. Komunikasi dan Informasi

Diantaranya penyebaran Informasi humas memanfaatkan media massa untuk menyebarkan informasi kepada publik serta menyediakan feedback contohnya media massa dapat memberikan umpan balik kepada publik melalui liputan mereka, yang kemudian dapat digunakan oleh humas untuk menilai dampak dari strategi komunikasi mereka.

## 2. Membangun Reputasi

Humas bekerja untuk menciptakan citra positif bagi organisasi atau individu melalui liputan media yang baik dan dapat menciptakan manajemen krisis yang dimana dalam situasi krisis, humas berkoordinasi dengan media untuk mengendalikan narasi dan mencegah penyebaran informasi yang salah atau merugikan.

## 3. Keterlibatan Publik

Humas menggunakan media massa untuk mempromosikan acara, produk, layanan, atau inisiatif tertentu.

## 4. Pengaruh dan Opini Publik

Media massa memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik, dan humas berusaha mempengaruhi ini melalui konten atau program yang mereka distribusikan. Humas juga menggunakan media untuk mengedukasi dan mengadvokasi isu-isu tertentu yang relevan dengan organisasi mereka.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 SEJARAH TVRI LAMPUNG**

Sejak 1962 dengan siaran pertamanya di Indonesia di bawah penugasan kementerian penerangan. Tvri menjadi salah satu stasiun televisi yang menyajikan siaran yang beragam. Sejak kehadirannya pada saat itu TVRI terus melebarkan sayapnya di setiap provinsi salah satunya lampung. TVRI Stasiun Lampung hadir di Provinsi Lampung sejak tanggal 12 Juli 1991. Diawali dari Stasiun Produksi Keliling (SPK), TVRI Stasiun Lampung menunjukkan eksistensinya saat statusnya ditingkatkan menjadi Stasiun Produksi (SP) mulai tanggal 27 Februari 2000.

TVRI Lampung sendiri berada di bawah naungan TVRI Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) yang juga meliputi Provinsi Bengkulu dan Provinsi Bangka Belitung. TVRI Lampung berpusat di Bandar Lampung, ibu kota dari Provinsi Lampung. Sepanjang sejarahnya, TVRI Lampung telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan programnya. Stasiun televisi ini memiliki tanggung jawab untuk mendukung misi TVRI sebagai media publik dengan mengutamakan edukasi, informasi, dan hiburan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Siaran TVRI di Provinsi paling ujung pulau sumatera “Lampung” sudah ada sejak tahun 1971, setelah didirikannya pemancar Pahoman dan Gunung Betung. Sejak itulah masyarakat lampung mulai menonton dan mencintai TVRI nasional. Walaupun, untuk meliput acara berita dan “*curren affair*” atau produksi paket acara hiburan dan pendidikan selalu didatangkan crew produksi dari TVRI Pusat Jakarta atau dari Stasiun Palembang. Keinginan masyarakat lampung untuk memiliki Stasiun TVRI di daerah, ditindak lanjuti oleh Pemerintah Daerah

Provinsi Lampung dengan memberikan alokasi tanah seluas 5 hektar berikut kantor dan studio mini di desa Way Huwi kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. (Setelah pemekaran, saat ini Stasiun TVRI Lampung berada di wilayah administrative kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Tanah yang tadinya dipinjam pakai 5 hektar diambil kembali oleh pemda Lampung seluas 3 hektar, Gubernur Lampung Sjachroedin ZP secara lisan menjanjikan akan menggantikannya 5 hektar di Kota Baru Lampung.)

### 3.2 Arti Logo TVRI Lampung

Dalam perusahaan dipastikan sudah mempunyai logo. Logo merupakan suatu gambar/symbol yang mewakili identitas dari sebuah instansi/perusahaan. Selama era monopolistic. Semula tampilan logo TVRI berbentuk segi empat.

Kemudian mengalami metamorphosis menjadi segi lima. Terjadi tiga kali perubahan logo dalam era ini, sehingga rata-rata perubahan terjadi dalam kurun waktu dari sepuluh tahun. Dibawah ini adalah Logo TVRI dari tahun 1962 sampai saat ini tahun 2023.



**Gambar 3.2.** LOGO TVRI 1962- 2023

Perubahan logo selama era kompetisi, mengesankan bahwa TVRI makin tak bernyali jika tidak dapat dikatakan hanya sekedar memoles wajah. Padahal

tuntutan untuk berkompetisi semakin ketat dalam merebut pangsa pasar menjadi prasyaratnya. Di sini justru kreativitas, terobosan dan inovasi kemasan program yang prima. Perubahan logo di era kompetisi terjadi lima kali. Apabila dibanding era monopoli, hal ini menegaskan kesamaan kesamaan untuk kembali pada fungsi televisi sebagai media publik, yakni kotak segi empat. Secara simbolis, logo TVRI, menggambarkan —layanan publik yang informatif, komunikatif, elegan, dan dinamis— dalam upaya mewujudkan visi dan misi TVRI sebagai televisi publik, yaitu media yang memiliki fungsi sebagai kontrol dan perekat sosial untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

### **3.3 VISI, MISI dan TUJUAN PERUSAHAAN**

TVRI Stasiun Lampung berperan mengembangk sebagian amanat dan peran TVRI Nasional di Provinsi Lampung. Oleh karena itu dalam menetapkan visi dan misi TVRI Lampung, tidak terlepas dari visi dan misi TVRI Nasional, sebagai berikut:

a. Visi TVRI Lampung

“Menjadi Televisi Utama Masyarakat Sai Bumi Ruwa Jurai”. Visi tersebut memuat tujuan TVRI Lampung menjadi stasiun penyiaran yang utama bagi masyarakat Lampung. TVRI Lampung menjadi pusat informasi, pendidikan, hiburan, dan budaya bagi masyarakat Sai Bumi Ruwa Jurai. Sai Bumi Ruwa Jurai adalah julukan Provinsi Lampung yang berarti satu bumi dihuni oleh dua jurai/suku yaitu suku Sai Batin dan Pepadun. Visi ini menjadi pola pikir setiap SDM TVRI Lampung, dalam bersikap dan bertindak memproduksi program siaran lokal dan nasional.

b. Misi TVRI Lampung

1. Mendukung Program TVRI Nasional, mengembangkan program siaran inovatif, sehat, dan mencerdaskan.
2. Mengembangkan fungsi kontrol sosial, pelestari budaya dan perekat NKRI.

3. Meningkatkan kualitas isi dan teknis siaran yang menjangkau seluruh wilayah Lampung.
4. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja dan mitra usaha.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, sehat, kompetitif dan profesional.

Misi tersebut diarahkan untuk mencapai visi TVRI Lampung. Setiap pelosok sudah terjangkau siaran TVRI Lampung. Kualitas teknis dan program acara dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta Stasiun Penyiaran dikelola oleh SDM profesional.

c. Tujuan TVRI Lampung

1. Terciptanya program yang menarik.
2. Terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan.
3. Meningkatnya kualitas SDM khususnya pada penguasaan teknologi informasi.
4. TVRI menjadi pusat sarana pembelajaran sekolah dan luar sekolah.
5. Meningkatnya sistem dan prosedur pada TVRI.
6. Meningkatnya kemampuan Stasiun Penyiaran Daerah.
7. Terciptanya pemancar yang berkualitas dan berteknologi tinggi.
8. Meningkatnya jangkauan siaran.

d. Tugas

TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.





untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan tertentu. Berikut merupakan tugas pokok dan fungsi seluruh pegawai LPP TVRI Lampung

1. Direksi TVRI

Pimpinan eksekutif TVRI, yang biasanya terdiri dari Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, seperti Direktur Bidang Berita dan Program, Direktur Bidang Keuangan, dan lainnya.

2. Divisi Berita dan Program

Divisi ini bertanggung jawab untuk memproduksi dan menyiarkan berita, program, dan acara televisi. Bagian-bagian yang mungkin ada dalam divisi ini termasuk redaksi berita, produksi program, produksi acara khusus, dan produksi drama.

3. Divisi Teknik

Divisi ini bertanggung jawab atas teknis produksi televisi, termasuk penyiaran dan pemeliharaan peralatan teknis. Bagian-bagian dalam divisi ini termasuk staf teknis, insinyur, dan operator kamera.

4. Divisi Pemasaran dan Humas

Divisi ini mengelola promosi, pemasaran, dan hubungan masyarakat TVRI. Mereka bertanggung jawab untuk mempromosikan acara, program, dan citra TVRI.

5. Divisi Keuangan

Divisi ini mengelola keuangan dan anggaran TVRI, termasuk akuntansi, perencanaan keuangan, dan pelaporan keuangan.

6. Staf Teknis Lapangan

Ini adalah teknisi dan kru produksi yang bekerja di lokasi untuk produksi berita, program, atau acara langsung.

7. Staf Administrasi dan Dukungan

Bagian ini melibatkan staf administratif yang mendukung berbagai fungsi organisasi, termasuk administrasi kantor, keuangan, dan pengelolaan fasilitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir dengan judul "proses dan pengumpulan data produksi program talkshow sudut pandang pada tvri lampung" maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam era digital yang terus berkembang, TVRI Lampung telah berhasil menyesuaikan diri dengan tren teknologi melalui inovasi layanan streaming online, aplikasi mobile, dan kehadiran aktif di media sosial. Program "Sudut Pandang," sebagai salah satu program unggulan TVRI Lampung, memainkan peran penting dalam menyajikan berbagai isu sosial, politik, budaya, dan ekonomi yang relevan dengan masyarakat Lampung. Proses produksi program ini dirancang untuk memberikan perspektif yang mendalam dan seimbang, dengan melibatkan narasumber yang kompeten di bidangnya. TVRI Lampung tidak hanya mempertahankan relevansinya di tengah perubahan media, tetapi juga berhasil menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih banyak mengakses konten melalui platform digital.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil observasi penulis di TVRI Lampung terkait judul penelitian "proses dan pengumpulan data produksi program talkshow sudut pandang pada tvri lampung" Berikut adalah beberapa saran yang mungkin relevan:

Saran:

1. Peningkatan Kualitas Konten: TVRI Lampung dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas konten program "Sudut Pandang" dengan memperdalam riset dan analisis isu yang diangkat, sehingga program ini dapat terus memberikan wawasan yang kaya dan akurat bagi penontonnya.
2. Optimalisasi Platform Digital: Mengingat tren konsumsi media yang semakin beralih ke platform digital, disarankan agar TVRI Lampung meningkatkan

optimasi layanan streaming online dan aplikasi mobile, termasuk dengan penyediaan fitur interaktif yang memungkinkan penonton untuk berpartisipasi secara langsung dalam program.

3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Untuk memperkaya perspektif yang disajikan dalam program, TVRI Lampung bisa menjalin lebih banyak kerja sama dengan universitas, lembaga riset, dan organisasi non-pemerintah, guna menghadirkan narasumber yang lebih beragam dan kompeten. Peningkatan Engagement di Media Sosial: TVRI Lampung disarankan untuk memperluas kehadiran dan interaksi di media sosial, dengan konten yang disesuaikan untuk platform tersebut. Ini bisa termasuk teaser, diskusi pra-tayang, dan highlight dari program "Sudut Pandang" yang bisa menarik minat audiens digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P. (2021). Pengembangan Humas Efektif di Perguruan Tinggi. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 3(1), 6-11.
- Dartiningsih, B. E. (2019). TATA KELOLA HUMAS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMPANG MADURA. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 21-26.
- Elvinaro, A. (2006). Komunikasi Massa. In A. Elvinaro, *Komunikasi Massa* (pp. 18 - 19). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Febriyana, D. (2013). Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda. *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 340-352.
- Fred, W. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus: Pinus.
- Ibrahim, M. M., & Irawan, R. E. (2021). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Representamen*, 7(02).
- Kriyantono, R. (2017). *Teori-teori public relations perspektif barat & lokal: Aplikasi penelitian & praktik*. Kencana.
- Kusnadi, D. J. (2021). *Strategi Marketing Public Relations Holywings Dalam Mempertahankan Kepercayaan Pengunjung Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Kuswita, H. (2014). Strategi penyajian program pendidikan di televisi edukasi. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 11(1).
- Morissan. (2004). Jurnalistik Televisi Mutakhir. In Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (pp. 273 - 274). BOGOR: Ghalia Indonesia.
- Muda, D. I. (2005). *Jurnalistik Televisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tri, Y. (2018). *ANALISIS WACANA BERITA “PRO KONTRA LARANGAN NYALEG UNTUK EKS KORUPTOR” PADA PORTAL BERITA ONLINE DETIK.COM (BULAN JULI 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Wahyudi, J. (1996). Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi. In J. Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi* (p. 90). JAKARTA: Pustaka Utama Grafit.

Widjaja, H. (2008). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber lain :

TVRI Lampung. (2024).

Diakses from [https://id.wikipedia.org/wiki/TVRI\\_Lampung](https://id.wikipedia.org/wiki/TVRI_Lampung)